

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan dasar analisis data yang telah dikumpulkan. (Hardani, 2020) Proses dimulai dengan wawancara dengan sumber daya dan pengamatan. Selain itu, data yang dikumpulkan dianalisis dengan analisis SWOT dan dikelompokkan pada tahap berikutnya. Setelah itu, keabsahan data diperiksa, dan dilakukan penafsiran melalui analisis yang sesuai dengan kemampuan peneliti. Dari proses ini, peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dari penelitian yang peneliti lakukan merupakan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tegal dan orang-orang yang memiliki usaha (pelaku UMKM) di Bidang Industri Kreatif khususnya pengrajin limbah bambu, limbah kayu dan ban bekas yang bermanfaat untuk mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, peluang, serta tantangan yang berada di Objek Wisata Guci.

Penelitian ini berlangsung di Pemandian Air Panas Objek Wisata Guci Tegal, yang berlokasi di Desa Guci, Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah yang mencakup wilayah Pasar UMKM PAP Guci Tegal.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan beberapa teknik yang sesuai dengan pendekatan kualitatif sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik atau suatu cara yang digunakan dalam melakukan penyatuan data yang dilakukan untuk mengamati aktivitas yang sedang terjadi. Pada penelitian ini, peneliti mengamati pelaku UMKM di lingkungan pasar UMKM Guci Tegal sehingga peneliti akan melihat langsung kendala dan tantangan yang dihadapi oleh mereka. Teknik yang digunakan adalah observasi partisipasi lengkap dan peneliti terlibat sepenuhnya pada aktivitas yang tengah dilakukan oleh subjek penelitian. Dengan menggunakan cara ini, suasana penelitian menjadi lebih alami, dan peneliti tidak terlihat sedang melakukan penelitian. Hal ini mencerminkan keterlibatan peneliti dalam aktivitas kehidupan yang sedang diteliti (Hardani, 2020).

2. Wawancara

Penelitian ini akan dilaksanakan melalui metode wawancara guna mengumpulkan data pendukung. Pewawancara akan mengikuti pedoman yang telah disusun sebelumnya untuk melakukan wawancara dengan narasumber. Dalam proses pengumpulan data di lapangan, peneliti dapat menerapkan metode wawancara mendalam (*in-depth interview*). Sesuai dengan pengertian metode tersebut, wawancara mendalam memiliki sifat yang terbuka. Proses ini biasanya berlangsung melalui percakapan. Wawancara dilakukan kepada Pejabat Dinas Pariwisata Kabupaten Tegal khususnya di Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, UPTD Pengelola Objek Wisata, Ketua Paguyuban UMKM Guci, pelaku UMKM subsektor kerajinan di Guci sesuai dengan pedoman khusus atau melalui pertanyaan dan sesi menjawab.

3. Dokumentasi

Survei dokumen atau tekstual adalah salah satu cara mengumpulkan data kualitatif, termasuk analisis dokumen yang dilakukan oleh orang lain tentang topik atau subjeknya sendiri. Dokumentasi adalah salah satu kemungkinan bagi penelitian kualitatif untuk mengambil gambar dari topik yang diperoleh dari sumber tertulis serta dokumen lainnya yang telah didokumentasikan sesuai dengan topik tersebut. Berikut penjelasan mengenai alat dokumentasi yang digunakan :

a) Foto

Foto merupakan sarana dokumentasi berbentuk gambar diam yang diambil menggunakan kamera. Alat ini berfungsi untuk menangkap momen tertentu secara visual, sehingga dapat memberikan gambaran nyata mengenai suatu kejadian, objek, atau aktivitas. Foto sering digunakan sebagai pendukung laporan, arsip kegiatan, atau sebagai bukti visual dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, jurnalistik, maupun penelitian.

b) Rekaman

Rekaman adalah media yang digunakan untuk menyimpan suara (audio) atau gabungan suara dan gambar (video). Alat ini berguna untuk mendokumentasikan peristiwa secara *real time*, baik berupa wawancara, pidato, pertemuan, maupun aktivitas lainnya. Dengan rekaman, informasi yang tersampaikan bisa diputar ulang kapan saja.

D. Analisis Data

Analisis SWOT sudah terpercaya untuk menjadi ukuran yang sangat bermanfaat untuk dunia usaha, tetapi dalam pemakaiannya tidak terbatas pada sektor tersebut.

Analisis SWOT juga bisa diterapkan dalam proses pengambilan keputusan ketika memperkenalkan berbagai program yang terbaru di berbagai lembaga yang memiliki visi misi yang jelas, misalnya organisasi, perusahaan, lembaga, serta entitas bisnis lainnya.

Tujuan utama analisis SWOT yang dilakukan ialah pengguna dapat membandingkan kondisi atau faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi ancaman dan peluang sedangkan faktor internal meliputi kelemahan dan kekuatan.

Pendekatan yang terstruktur dalam menganalisis lingkungan internal dan eksternal adalah elemen kunci dalam perencanaan dan pengembangan. Lingkungan eksternal dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan atau organisasi. Fungsi utama dari analisis ini ialah berguna untuk mengumpulkan berbagai info melalui pengamatan situasi dan membaginya ke permasalahan internal dan eksternal (Wiswasta et al., 2018).

Penelitian ini juga menggunakan metode *delphi* untuk menentukan nilai atau pemberian bobot rating pada analisa SWOT, Dalam mengumpulkan pendapat para ahli, seorang peneliti terlebih dahulu mengelompokkan para ahli tersebut, lalu mengumpulkan pendapat mereka melalui pengembangan kuesioner secara bertahap. Biasanya, pengembangan kuesioner dilakukan dalam tiga tahap, yaitu ronde. Kuesioner yang dibuat pada setiap ronde didasarkan pada jawaban-jawaban yang diberikan dalam ronde sebelumnya. Pada ronde ketiga, yang merupakan tahap akhir, peneliti melaksanakan proses verifikasi serta pengujian generalisasi, yang biasanya diwujudkan dalam bentuk kesepakatan bersama atau konsensus. Perlu diketahui bahwa jumlah ronde diskusi bergantung pada apakah kesepakatan antar para ahli sudah tercapai atau belum.

Meskipun demikian, dalam berbagai pengalaman penelitian menggunakan metode Delphi, jumlah ronde yang paling umum adalah tiga putaran. Metode ini juga bisa digunakan sebagai alat untuk meramalkan suatu peristiwa yang akan terjadi di masa depan. Dengan mempertimbangkan pendapat para ahli, peneliti dapat memprediksi situasi atau kondisi yang mungkin muncul. Hal ini bertujuan agar pengambilan keputusan lebih tepat dan bisa mengantisipasi suatu masalah sebelum terjadi.

Metode Delphi didasarkan pada asumsi bahwa kumpulan penilaian serta kebijaksanaan dari beberapa ahli lebih baik dibandingkan hanya ramalan atau estimasi dari seorang ahli saja. Metode Delphi diartikan sebagai kumpulan pendapat ahli yang bertujuan mengestimasi kejadian tertentu (Wiswasta, 2008)

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Validasi data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan melalui metode triangulasi data. Triangulasi ini diartikan sebagai proses meninjau data dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda dengan menggunakan metode yang beragam (Ummah, 2019).

1. Triangulasi Sumber

Dalam melakukan pengujian kredibilitas data, triangulasi sumber dilakukan dengan memverifikasi data yang sudah didapat peneliti dari bermacam sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Sementara itu, triangulasi teknik berfokus pada pengujian kredibilitas data dengan langkah memeriksa beberapa data yang sama, tetapi menggunakan cara

